

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1. Karakteristik Umum Subjek

Jumlah subjek sebanyak 60 subjek siswi yang berasal dari sepuluh kelas di SMA Negeri 5 Kota Malang. Subjek merupakan siswi kelas sebelas tahun ajaran 2014/2015 pada saat dilakukan penelitian ini. Distribusi subjek berdasarkan kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.1. Distribusi Subjek Berdasarkan Kelas

No	Nama Kelas	Jumlah Subjek
1	XI IBB (Sebelas Ilmu Bahasa-bahasa)	7
2	XI MIA 1 (Sebelas Matematika IPA 1)	4
3	XI MIA 2 (Sebelas Matematika IPA 2)	6
4	XI MIA 3 (Sebelas Matematika IPA 3)	9
5	XI MIA 4 (Sebelas Matematika IPA 4)	5
6	XI MIA 5 (Sebelas Matematika IPA 5)	9
7	XI MIA 6 (Sebelas Matematika IPA 6)	9
8	XI MIA 7 (Sebelas Matematika IPA 7)	2
9	XI IIS 1 (Sebelas Ilmu-ilmu Sosial 1)	5
10	XI IIS 2 (Sebelas Ilmu-ilmu Sosial 2)	4
TOTAL SUBJEK		60

Subjek terbagi menjadi 3 kelompok usia, yaitu 15 tahun, 16 tahun, dan 17 tahun. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh gambaran subjek sebagai berikut : 75% subjek berusia 16 tahun, 86,7% mempunyai status gizi normal, 64% memiliki tingkat aktifitas fisik ringan (aktifitas fisik seminggu sekali, dengan durasi kurang dari 45 menit).

Sedangkan 81,7% memiliki siklus menstruasi yang normal yaitu antara 25-30 hari dan durasi nyeri pada saat menstruasi, sebanyak 38,3% mengalami durasi nyeri 1 hari. Berdasarkan konsumsi obat dan multivitamin,

sebanyak 26,7% mengonsumsi obat anti nyeri seperti Asam Mefenamat dan Feminax. Gambaran detail subjek disajikan pada tabel 5.2 sebagai berikut.

Tabel 5. 2. Distribusi Karakteristik Umum Subjek

No	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
USIA			
1	15 tahun	1 subjek	1,7%
2	16 tahun	45 subjek	75%
3	17 tahun	14 subjek	23,3%
IMT MENURUT UMUR			
1	Kurus	1 subjek	1,7%
2	Normal	52 subjek	86,7%
3	Overweight	5 subjek	8,3%
4	Obesitas	2 subjek	3,3%
AKTIFITAS FISIK			
1	Ringan	39	64%
2	Sedang	20	33,3%
3	Berat	1	1,7%
SIKLUS MENSTRUASI			
1	Kurang dari 25 hari	7	11,7%
2	25-30 hari	49	81,7%
3	Lebih dari 30 hari	4	6,7%
DURASI NYERI			
1	1-2 jam	19	31,7%
2	1 hari	23	38,3%
3	2 hari	16	26,7%
4	3 hari	2	3,3%
KONSUMSI OBAT DAN MULTIVITAMIN			
1	Vitamin	1	1,7%
2	Mineral	1	1,7%
3	MultiVitamin dan mineral	0	0%
4	Obat anti nyeri	16	26,7%
5	Jamu	8	13,3%
6	Tidak mengonsumsi	34	56,6%

5.2. Kejadian *Dysmenorrhea* Primer

Gambaran kejadian *dysmenorrhea* primer ini didapatkan dari hasil wawancara kepada subjek dengan menggunakan kuesionare *dysmenorrhea* primer yang kemudian hasilnya dikategorikan berdasarkan skala nyeri yang dirasakan subjek. Berikut distribusi kejadian *dysmenorrhea* primer subjek disajikan pada tabel 5.3.

Tabel 5.3. Gambaran Kejadian *Dysmenorrhea* Primer

Kejadian <i>Dysmenorrhea</i> Primer	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<i>Dysmenorrhea</i> Ringan	11	18,3
<i>Dysmenorrhea</i> Sedang	18	30
<i>Dysmenorrhea</i> Berat	31	51,7

Dari hasil wawancara didapatkan sebesar 51,7% subjek termasuk kategori *dysmenorrhea* berat, sehingga kejadian *dysmenorrhea* primer di SMA Negeri 5 Kota Malang dapat dikatakan tinggi berdasarkan persentase.

5.3. Asupan Vitamin E Total Subjek

Asupan Vitamin E subjek merupakan rata-rata asupan bahan makanan yang mengandung Vitamin E selama satu bulan terakhir yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan *form* SQ-FFQ yang dibuat oleh tim peneliti dan telah divalidasi.

Tabel 5.4. Gambaran Asupan Vitamin E Total Subjek

Kategori Asupan Vitamin E	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	60	100
Cukup	0	0

Seluruh subjek (100%) mengonsumsi Vitamin E total kurang dari 500 mg/hari. Rata-rata asupan Vitamin E subjek sebanyak 10,68 mg/hari sehingga dapat dikatakan tidak ada subjek yang mencukupi kebutuhan Vitamin E hariannya.

5.4. Asupan Magnesium Total Subjek

Asupan Magnesium subjek merupakan rata-rata asupan bahan makanan yang mengandung Magnesium selama satu bulan terakhir yang diperoleh

dari hasil wawancara dengan menggunakan *form* SQ-FFQ yang dibuat oleh tim peneliti dan telah divalidasi.

Tabel 5.5. Gambaran Asupan Magnesium Total Subjek

Kategori Asupan Magnesium	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	33	55
Cukup	27	45

Sebagian besar subjek (55%) mengonsumsi Magnesium kurang dari 400 mg/hari. Rata-rata asupan Magnesium subjek sebanyak 422,83 mg/hari sehingga dapat dikatakan sudah cukup banyak subjek yang mencukupi kebutuhan Magnesium hariannya.

5.5. Hubungan Antara Asupan Vitamin E Total Dengan *Dysmenorrhea* Primer

Analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara asupan Vitamin E total dengan *dysmenorrhea* primer pada subjek penelitian.

Tabel 5.6 Hasil Uji *Pearson* antara Asupan Vitamin E Total dengan Kejadian *Dysmenorrhea* Primer

Indikator		
Kejadian <i>Dysmenorrhea</i> Primer	Asupan Vitamin E total	$p = 0,632$ $n = 60$

(Uji *Pearson*)

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji korelasi *Pearson* antara variabel asupan Vitamin E dengan kejadian *dysmenorrhea* primer, diperoleh $p > 0,05$ ($p = 0,632$) dan $r = -0,063$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan dan terdapat hubungan negatif yang sangat lemah antara asupan Vitamin E dengan kejadian *dysmenorrhea* primer pada subjek penelitian.

5.6. Hubungan Antara Asupan Magnesium Total Dengan *Dysmenorrhea*

Primer

Analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara asupan Magnesium total dengan *dysmenorrhea* primer pada subjek penelitian.

Tabel 5.7 Hasil Uji *Spearman* antara Asupan Magnesium Total dengan Kejadian *Dysmenorrhea* Primer

Indikator		
Kejadian <i>Dysmenorrhea</i> Primer	Asupan Magnesium total	p = 0,534 n = 60

(Uji *Spearman*)

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji korelasi *Spearman* antara variabel asupan Magnesium dengan kejadian *dysmenorrhea* primer, diperoleh $p > 0,05$ ($p = 0,534$) dan $r = -0,082$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan dan terdapat hubungan negatif yang sangat lemah antara asupan Magnesium dengan kejadian *dysmenorrhea* primer pada subjek penelitian.